

Pendampingan Pengolahan Video Menggunakan *Software* Video Editing bagi Karang Taruna Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul

Dwi Nugraheny¹, Haruno Sajati², Salam Aryanto³, Anton Setiawan Honggowibowo⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto

¹henynug@gmail.com

Received: 6 April 2020; Revised: 17 Januari 2022; Accepted: 15 Juni 2022

Abstract

Gunungkidul tourist area has a very high tourist attraction. The number of tourists has increased significantly each year. This is due to several factors that support tourist attractions such as natural beauty, facilities and infrastructure at tourist sites, affordable costs, environmental conditions, strategic location and support of the transportation system. This increase can increase regional income in general and residents around attractions. Attractions in Gunungkidul are as diverse as beach tourism, caves, caves, flower gardens, rivers, waterfalls, reservoirs, reservoirs, ancient volcanoes, and others. These objects can be promoted by Youth Organization in Patuk Gunungkidul using video media for marketing tourism objects. Editing techniques and video import techniques are needed so that intact, interesting videos are formed. The results of the accompanying values for the activity of importing videos obtained the value of "good" equal to 85%, the assessment of "sufficient" equal to 15% and for the undervaluation of 0%. As for the technique using video editing tools by Karang Taruna in Patuk Subdistrict, the "good" rating was 69% and the "Satisfactory" rating was 31%, while the "Less than satisfactory" rating was 0%.

Kata Kunci: *video editing, import video, karang taruna, patuk districts.*

Abstrak

Kawasan wisata Gunungkidul memiliki daya tarik wisata yang sangat tinggi. Jumlah wisatawan mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mendukung daya tarik wisata seperti keindahan alam, sarana dan prasarana di lokasi wisata, biaya yang terjangkau, kondisi lingkungan, lokasi yang strategis dan dukungan sistem transportasi. Peningkatan ini dapat meningkatkan pendapatan daerah secara umum dan warga sekitar obyek wisata. Obyek wisata di Gunungkidul sangat beragam seperti wisata pantai, goa, *cave*, taman bunga, sungai, air terjun, embung, waduk, gunung api purba, dan lain-lain. Obyek-obyek ini dapat dipromosikan oleh Karang Taruna di Patuk Gunungkidul menggunakan media video guna pemasaran obyek wisata. Teknik editing dan teknik impor video diperlukan sehingga terbentuk video utuh yang menarik. Hasil nilai pendampingan untuk kegiatan mengimpor video diperoleh nilai "baik" sama dengan 85%, penilaian "cukup" sama dengan 15% dan untuk penilaian kurang adalah 0%. Sedangkan untuk teknik menggunakan *tools editing* pada video oleh Karang Taruna di Kecamatan Patuk bahwa penilaian "baik" adalah 69% dan penilaian "cukup" adalah 31%, sedangkan penilaian "kurang" 0%.

Kata Kunci: teknik editing; teknik impor; karang taruna; kecamatan patuk.

A. PENDAHULUAN

Pariwisata semakin mendapatkan perhatian khusus dari negara maju maupun negara sedang berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini. Pariwisata telah berkembang menjadi industri yang dapat memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi daerah. Dalam visi pariwisata 2020, *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) meramalkan bahwa wisatawan internasional yang datang (*arrivals*) diperkirakan mencapai 1,6 miliar orang pada tahun 2020. Dari angka tersebut, 1,2 miliar wisatawan berasal dari intraregional, sedangkan 378 juta orang merupakan wisatawan yang melakukan perjalanan jauh (Ansory, 2010). Prakiraan jumlah kunjungan wisatawan sesuai prediksi UNWTO di atas, menjadi motivasi yang tinggi bagi setiap negara dan khususnya daerah. Masing-masing daerah saling berusaha meningkatkan kualitas industri pariwisatanya dalam upaya menarik perhatian para wisatawan. Beberapa cara dilakukan untuk meningkatkan pendapatan warga salah satunya adalah melalui program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dikelola oleh PKK Kelurahan (Aryabto dkk 2019). Cara lain yang dapat ditempuh adalah meningkatkan sektor pariwisata daerah. Sektor pariwisata dapat dilakukan melalui media sosial seperti Instagram (Sudaryanto dkk, 2019). Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011). Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (Undang-Undang No 10 Tahun 2009). Pembangunan sektor pariwisata dianggap sangat penting karena dianggap sebagai alat yang efektif untuk perbaikan sektor ekonomi masyarakat di sekitar obyek wisata tersebut. Pembangunan pariwisata diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan pengembangan daerah-daerah yang berpotensi sebagai objek wisata. Pariwisata

adalah jenis usaha yang saling terkait seperti transportasi, usaha perjalanan, penginapan, kerajinan maupun kuliner. Karena faktor keterkaitannya yang sangat tinggi, sehingga perkembangan usaha ini saling mempengaruhi satu sama lain. Pariwisata adalah suatu perakitan dari berbagai komponen yang saling melengkapi untuk membentuk suatu kesatuan produk (Wahab, 1997). Di dalam penjelasan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 disebutkan, Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahi bangsa Indonesia kekayaan yang sangat berharga. Kekayaan berupa letak geografis yang strategis, keanekaragaman bahasa dan suku bangsa, keadaan alam, flora, dan fauna. Kekayaan lain bisa berbentuk peninggalan purbakala, serta peninggalan sejarah, prasasti, seni, dan budaya. Kesemuanya merupakan sumber daya dan modal untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia sebagaimana terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Obyek wisata di Gunungkidul sangat beragam seperti wisata pantai, goa, *cave*, taman bunga, sungai, air terjun, embung, waduk, gunung api purba, dan lain-lain seperti Taman Bunga Nawari, Kebun Bunga Amarelis, Goa Pindul, Goa Gelatik Lorong Sewu, Goa Jomblang, Cave Tubing Kalisuci, Rafting Kali Oyo, Air Terjun Kedung Kandang, Air Terjun Sri Gethuk, Hutan Wanagama, Embung Batara Sriten, Waduk Beton Indah, Ponjong, Gunung Api Purba Nglanggeran, Gunung Gentong, Bukit Bintang, Bukit Kosakora, Lembah Karst Mulo dan masih banyak lagi. Pemasaran merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan proses usaha pariwisata ini. Kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Karang Taruna Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul yang berlokasi di Desa Nglanggeran Patuk Gunungkidul dengan tujuan meningkatkan kemampuan Karang Taruna dalam bidang teknik editing dan teknik pengolahan video menggunakan teknik impor video serta kustomisasi *timeline* pada perangkat lunak pengolah video. Berdasarkan uraian dan rekomendasi yang ada, maka untuk meningkatkan pemasaran pariwisata di

Pendampingan Pengolahan Video Menggunakan Software Video Editing Bagi Karang Taruna Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul

Dwi Nugraheny, Haruno Sajati, Salam Aryanto, Anton Setiawan Honggowibowo

Kecamatan Patuk dilakukan pendampingan Teknik Editing dan Teknik Impor Video serta Kustomisasi *Timeline* menggunakan *Software Video Editing* bagi Karang Taruna Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu Karang Taruna di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta memaksimalkan pemanfaatan Teknik Pengolahan Videografi dalam memasarkan pariwisata guna meningkatkan minat wisatawan dan pengenalan obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan pengabdian ini menyentuh langsung pelaku usaha pemasaran obyek wisata karena pengembangan promosi obyek wisata akan optimal jika tim promosi benar-benar mengetahui kondisi lapangan (Belk, Kozinetz, 2017). Apabila kondisi ini dapat tercapai, diharapkan potensi wilayah di obyek wisata akan lebih tergal. Adapun pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dosen Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA) Yogyakarta dan peserta pengabdian adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini meliputi beberapa komponen sebagai berikut.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Metode yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan melakukan pendataan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Patuk yang kurang mampu dalam memaksimalkan pemanfaatan Teknik Videografi, dan kurangnya pemahaman tentang pengolahan video sebagai media pemasaran pariwisata.

Proses

Pendampingan oleh pelaksana pengabdian masyarakat kepada karang taruna di Kecamatan Patuk diawali dengan pengenalan editing tools dan pengenalan data video, perangkat lunak pengolah video,

kemudian dilanjutkan dengan pendampingan teknik impor video dan kustomisasi lini masa (*timeline*) pada aplikasi pengolah video.

Produk

Menghasilkan SDM Karang Taruna yang mampu mengolah video untuk keperluan pemasaran pariwisata di Kecamatan Patuk.

Manajemen

Setelah melakukan pengenalan editing tools dan pengenalan data video, dilanjutkan dengan memberikan pendampingan teknik impor video dan kustomisasi *timeline* pada Karang Taruna di Kecamatan Patuk. Kemudian dilakukan cara mengunggah video ke media internet untuk pemasaran/promosi wisata daerah.

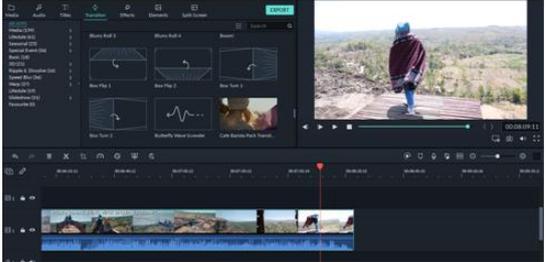
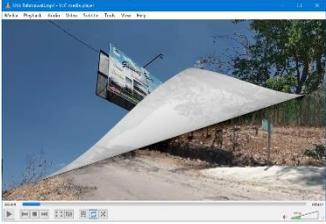
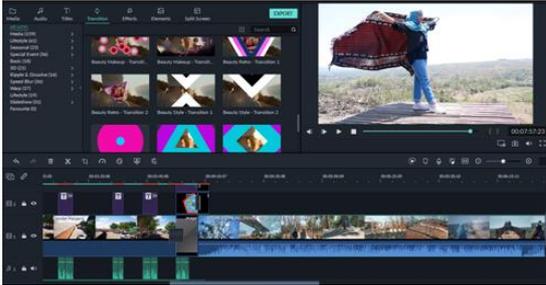
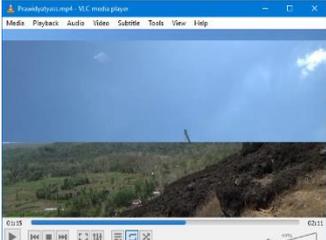
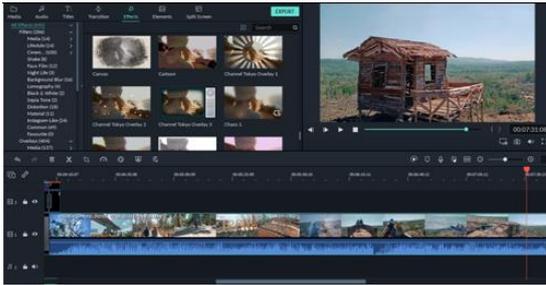
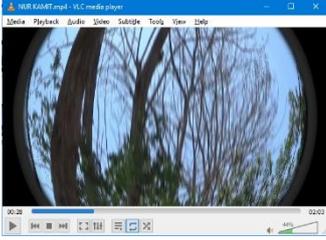
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada ini sebagai berikut:

1. Bertambahnya kemampuan dan ketrampilan para Karang Taruna di Kecamatan Patuk dalam hal pengolahan videografi khususnya teknik editing dan teknik mengimpor video serta kustomisasi *timeline* menggunakan *software* video editing dengan tujuan pemasaran atau promosi objek-objek wisata yang berada di Kecamatan Patuk Gunungkidul.
2. Meningkatnya kompetensi para Karang Taruna di Kecamatan Patuk dalam hal pengolahan videografi sebagai media pemasaran atau promosi objek-objek wisata yang berada di Kecamatan Patuk Gunungkidul.

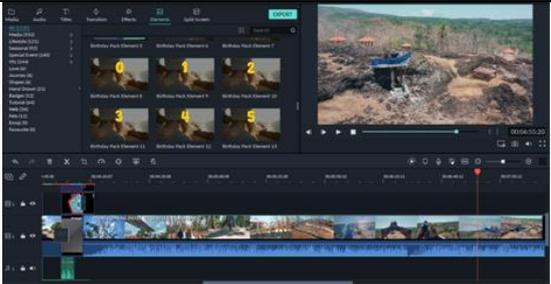
Pada Tabel 1 terlihat hasil peningkatan para peserta pengabdian serta keterampilan karang taruna di Kecamatan Patuk dalam hal editing dan teknik mengimpor video khususnya penambahan informasi berupa teks untuk menghasilkan video promosi pariwisata yang informatif dan menarik.

Tabel 1. Peningkatan Peserta dalam Editing dan Teknik Mengimpor Video

No	Nama Peserta	Screenshoot Frame (Video)	Screenshoot Project (Editing Video)
1.	Witono Arjiyanto		
2.	Utik Rahmawati		
3.	Prawidyatyas		
4.	Nurullia F. C.		
5.	Nur Kamit		

Pendampingan Pengolahan Video Menggunakan Software Video Editing Bagi Karang Taruna Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul

Dwi Nugraheny, Haruno Sajati, Salam Aryanto, Anton Setiawan Honggowibowo

No	Nama Peserta	Screenshot Frame (Video)	Screenshot Project (Editing Video)
6.	Muh. Ikhsan		
7.	Marindra Efendi		
8.	Ghea Pratistista P.		
9.	Eko Andriyanto		
10.	Diki Anjasmara		

No	Nama Peserta	Screenshot Frame (Video)	Screenshot Project (Editing Video)
11.	Dadang Adi K.		
12.	Adhi Cahyo		
13.	Bagus Dwi		

Tabel 2. Hasil Pendampingan Kegiatan Edit dan Teknik Mengimpor Video pada Karangtaruna di Kecamatan Patuk

No.	Nama Peserta	Teknik Impor Video			Teknik Edit Video		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	Adhi Cahyo	V				V	
2	Bagus Dwi	V			V		
3	Dadang Adi K.	V				V	
4	Diki Anjasmara	V			V		
5	Eko Andriyanto	V			V		
6	Ghea Pratistista P.	V			V		
7	Marindra Efendi	V			V		
8	Muh. Ikhsan	V			V		
9	Nur Kamit		V			V	
10	Nurullia F. C.	V			V		
11	Prawidyatyas		V			V	
12	Utik Rahmawati	V			V		
13	Witono Arjiyanto	V			V		

Hasil nilai pendampingan pada Tabel 2 untuk kegiatan mengimpor video diperoleh nilai “baik” sama dengan 85%, penilaian

“cukup” sama dengan 15% dan untuk penilaian kurang adalah 0%. Sedangkan untuk teknik menggunakan *tools editing* pada video

Pendampingan Pengolahan Video Menggunakan Software Video Editing Bagi Karang Taruna Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul

Dwi Nugraheny, Haruno Sajati, Salam Aryanto, Anton Setiawan Honggowibowo

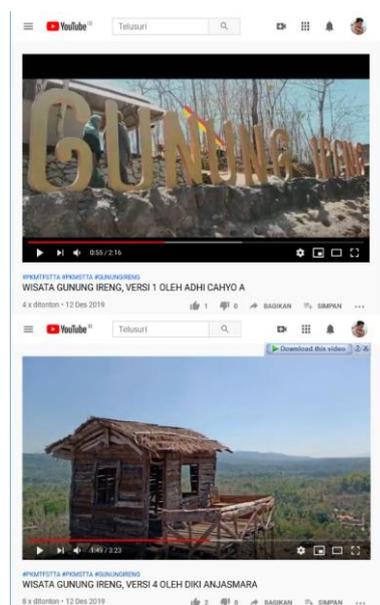
oleh Karangtaruna di Kecamatan Patuk bahwa penilaian “baik” adalah 69% dan penilaian “cukup” adalah 31%, sedangkan penilaian “kurang” 0%. Nilai prosentase tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan selama 4 hari yaitu tanggal 10 Desember sampai dengan tanggal 14 Desember 2019 telah bisa diikuti dan dipahami oleh peserta pendampingan baik untuk teknik edit, teknik impor, serta kustomisasi *timeline*. Melalui pendampingan ini kiranya dapat membantu para karang taruna di Kecamatan Patuk untuk dapat mempromosikan tempat-tempat wisata di daerah tersebut secara menarik sehingga dapat dikenal oleh banyak wisatawan dari daerah lain bahkan wisatawan mancanegara.

Proses pendampingan dilakukan saat di lokasi obyek wisata untuk teknik pengambilan video dan di laboratorium komputer Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto untuk proses pengolahan video tersebut. Dokumentasi pendampingan ditunjukkan pada Gambar 1.

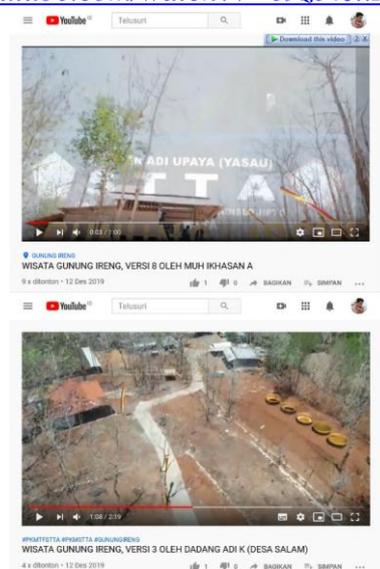


Gambar 1. Proses Pendampingan Pembuatan Video Wisata

Setelah video tersebut diolah, proses berikutnya adalah me-publikasi video tersebut ke situs berbagi video Youtube agar potensi wisata Gunungkidul dapat terangkat di Internasional. Video yang telah terunggah di Youtube ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Contoh Hasil *Editing* Video Promosi Pariwisata di Youtube (youtube.com/watch?v=NnoobLZkiRE) (youtube.com/watch?v=e9ze4JxHtol)



Gambar 3. Contoh Hasil *Editing* Video Promosi Pariwisata di Youtube (youtube.com/watch?v=PK6PVQOnUb0) (youtube.com/watch?v=LQDasdysCTU)

D. PENUTUP

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama 4 hari (tanggal 10 sampai tanggal 14 Desember 2019), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Para karang taruna Kecamatan Patuk Gunungkidul dapat menggunakan *software* Video Editing untuk

mengeksplor berbagai format video dan kemudian menjadikan video utuh untuk diunggah ke YouTube. Para karang taruna Kecamatan Patuk Gunungkidul dapat mengetahui cara kustomisasi *timeline* pada *editing* video untuk sinkronisasi audio dan video yang dibuat.

Saran

Kegiatan ini akan lebih bermanfaat jika dilakukan pemasaran secara offline dengan membuat brosur atau *leaflet* yang menampilkan informasi yang lengkap mengenai wisata di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini perlu sinergi yang berkesinambungan antara Karang Taruna dengan Pemerintah Kabupaten untuk terus menggalakkan potensi wilayah di daerah Patuk Kabupaten Gunungkidul.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aryanto, S., Sudaryanto, S., Sajati, H., Kusumaningrum, A., Nugraheny, D., & Wintolo, H. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Bagi UP2K-PKK Kelurahan Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta Untuk Mendukung

Pemasaran Produk Menggunakan Instagram. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2).

Belk, R., & Kozinetz, R. (2017). Videography and netnography. In *Formative Research in Social Marketing* (pp. 265-279). Springer, Singapore.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang *Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional 2010-2025*.

Sudaryanto, S., Sajati, H., Kusumaningrum, A., Nugraheny, D., Aryanto, S., & Wintolo, H. (2020). Pendampingan Pemasaran Produk Menggunakan Instagram Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pathuk Gunungkidul. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata*.

Wahab, S. (1997). *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Yusak, A. (2010). *Tourism Board Strategi Promosi Pariwisata Daerah*. Surabaya: ITS Press.